**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | Puskesmas Pal III |
| 2. | Narahubung | Dewi Tiur Gultom |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung |  |
| 4. | Email narahubung |  |
| 5. | Judul inovasi | Mata TB (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 17-02-2022 |
| 7. | Kategori inovasi | kesehatan |
| 8. | Bukti tautan inovasi | [4. Mata TB](https://drive.google.com/drive/folders/1oWnyZWnod8wBd0ti3Kvyv1MJ-cY5oMIp?usp=drive_link) |
| 9. | Tautan video inovasi | [INOVASI MATA TB (MASYARAKAT TANGGAP TUBERKULOSIS) UPTK PUSKESMAS PAL TIGA](https://www.youtube.com/watch?v=k29eOAw1CEw) |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan  (0%) | Berdasarkan permasalahan TBC yang ada tidak memungkinkan diselesaikan oleh puskesmas sendiri, perlu keterlibatan multisektor dan semua lapisan pihak serta lapisan masyarakat untuk mendukung penanggulangan TBC melalui inovasi “MATA TB” (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis) dalam upaya penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Pal Tiga ada permasalahan yang menjadi penyebab kurang optimalnya penanggulangan penyakit Tuberkulosis. Memiliki keunggulan yaitu Pemeriksaan Dahak, Pemeriksan TST Pemeriksaan TST untuk anak terduga TB dan skrining, dan Pelaporan masyarakat dengan gejala TB Pelibatan masyarakat dan lintas sektor dalam menemukan penderita TB |
| 11. | Latar belakang dan tujuan  (10%) | Dalam upaya penanggulangan penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Pal Tiga ada permasalahan yang menjadi penyebab kurang optimalnya penanggulangan penyakit Tuberkulosis seperti : Masih ada orang dengan gejala TBC dan Penderita TBC tidak mengakses layanan kesehatan karena Kurangnya literasi masyarakat tentang penyakit tuberkulosis Masih adanya stigma tabu dan takut tentang penyakit tuberkulosis Belum optimalnya penyuluhan kesehatan tentang penyakit tuberkulosis Investigasi kontak baru dilakukan oleh 2 petugas kesehatan, dibantu dengan 2 kader dari komunitas dengan luas wilayah di 38 RW, Masih ada pasien TB yang Loss to follow up karena pasien tidak patuh minum OAT, Efek samping OAT, belum optimalnya dukungan keluarga, pasien menolak melanjutkan pengobatan, dan pasien TB dengan penyakit penyerta dan usia lanjut. Berdasarkan permasalahan TBC yang ada tidak memungkinkan diselesaikan oleh puskesmas sendiri, perlu keterlibatan multisektor dan semua lapisan pihak serta lapisan masyarakat untuk mendukung penanggulangan TBC melalui inovasi “MATA TB” (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis). Pemangku kebijakan, Kader TBC, tokoh agama/ masyarakat, mitra klinik/ Dokter Praktik Mandiri, Komunitas Pena Bulu, Posyandu/ Posbindu, Kelompok Prolanis, Pemegang Program Gizi, Pemegang Program PTM, Promkes dan tenaga kesehatan lainnya serta mantan pasien/keluarga pasien TBC merupakan ujung tombak kegiatan pelaksanaan inovasi dengan perannya langsung diharapkan semua pihak mempunyai pengetahuan tentang penyakit tuberkulosis, membantu penjaringan orang terduga TBC, penemuan kasus baru,pengawasan pengobatan, mau menerima pengobatan sampai selesai, serta monitoring dan edukasi tentang penyakit tuberkulosis dan kesehatan lainnya untuk mengatasi determinan sosial dan kesehatan yang menjadi penghambat. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan  (15%) | Keunggulan   1. Pemeriksaan Dahak. Peningkatan akses masyarakat terhadap pemeriksaan TB. Masyarakat dengan gejala TB dari kasus kontak dengan penderita TB tidak perlu datang ke Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan, kader akan datang ke rumah warga untuk mengambil sampel dahak dan menghubungi hasil via telpon. 2. Pemeriksan TST Pemeriksaan TST untuk anak terduga TB dan skrining orang kontak serumah dengan penderita TB sudah tersedia di puskesmas dan gratis. Dan bila anak terduga TB dan orang kontak serumah mengalami kesulitan dalam akses ke puskesmas petugas dapat melakukan kunjungan rumah dalam melakukan pemeriksaan TST 3. Pelaporan masyarakat dengan gejala TB Pelibatan masyarakat dan lintas sektor dalam menemukan penderita TB. Peran masyarakat, tokoh masyarakat, kader, Kelurahan dan Kecamatan dalam menemukan dan melaporkan warga dengan gejala TB. Pelibatan masyarakat disini juga penting untuk menghapus stigma negatif dan diskriminasi terhadap pasien TB. 3. Penggunaan Media Sosial Pelaporan penemuan terduga TB melalui media sosial. Apabila ada warga yang mengetahui atau menemukan keluarga/kerabat/tetangga yang mengalami gejala TB maupun hendak konsultasi dapat dilakukan secara langsung, atau melalui telpon dan media sosial pada Whatsapp dan Instagram Puskesmas Pal Tiga |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Manfaat   1. Tercapainya target orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar 2. Tercapainya penemuan kasus baru dan pengobatan TBC 3. Orang dengan ILTB mendapatkan pengobatan TPT 4. Tercapainya angka kesembuhan semua kasus TBC |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Data tempat dan orang yang mendapatkan edukasi tentang penyakit Tuberkulosis  Pada tahun 2022 pada satu tempat berjumlah peserta 25 orang, jumlah yang teduga TB 387 orang dan jumlah pederita TB 63 orang  Pada tahun2023 pada lima tempat berjumlah peserta 126 orang, jumlah yang teduga TB 379 orang dan jumlah pederita TB 52 orang |
| 15. | Adaptasi (20%) | Belum |
| Potensinya untuk direplikasi sangat mungkin dikarenakan keterlibatan multisektor dan semua lapisan pihak serta lapisan masyarakat untuk mendukung penanggulangan TBC melalui inovasi “MATA TB” (Masyarakat Tanggap Tuberkulosis). |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | * SK Kepala Daerah PENETAPAN JUDUL INOVASI UNIT KERJA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK, Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan) dan Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah * 1-10 sdm tim tuberkulosis dots pusat kesehatan masyarakat pal tiga unit pelaksana teknis pusat kesehatan masyarakat pal tiga, kader tuberkulosis pusat kesehatan masyarakat pal tiga , Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik, dan Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T0, T-1 dan T-2 * Tayang di Antara News, Inovasi melibatkan 3 Aktor dalam Undangan Lokakarya Mini Lintas Sektor Triwulan I & MMD |